

OPTIMASI PENGADAAN BERAS DALAM NEGERI PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG KANTOR WILAYAH (KANWIL) JAWA BARAT

FAISHAL ABDUL AZIZ



**LOGISTIK AGRO-MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Optimasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Pada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Wilayah (Kanwil) Jawa Barat” merupakan karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025
Faishal Abdul Aziz
P0505211004

Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FAISHAL ABDUL AZIZ. Optimasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Pada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Wilayah (Kanwil) Jawa Barat. Dibimbing oleh MACHFUD dan TAUFIK DJATNA.

Indonesia merupakan negara penghasil beras terbesar keempat dunia dengan jumlah produksi padi tahun 2023 sebesar 53,98 juta ton atau 34,28 juta ton beras (FAO, 2023). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, tingkat konsumsi beras dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), total produksi beras 2024 sebesar 30,62 juta ton, lebih rendah 480 ribu ton atau menurun 1,54% dibandingkan 2023 sebesar 31,10 juta ton. Adapun tingkat konsumsi beras 2024 sebesar 30,92 juta ton, lebih tinggi 310 ribu ton atau meningkat 1,01% dibandingkan 2023 sebesar 30,61 juta ton. Hal tersebut berdampak pada defisit beras di 2024 sebesar 300 ribu ton. Jabar adalah provinsi dengan volume produksi beras terbesar kedua nasional di 2023 (5,27 juta ton) setelah Jatim (5,60 juta ton). Jabar merupakan penyumbang produksi beras nasional sebesar 16,95% dari total produksi beras 2023 sebesar 31,10 juta ton.

Perum BULOG mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk melakukan pengadaan beras melalui penyerapan hasil produksi beras dalam negeri. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. Proses bisnis Perum BULOG terdiri dari fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dan fungsi Komersial. Salah satu fungsi PSO adalah melakukan pengadaan beras dalam negeri sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebagai wujud intervensi pemerintah terhadap pengamanan harga beras di tingkat produsen. Realisasi pengadaan beras Perum BULOG selama 10 tahun terakhir umumnya tidak tercapai 100%. Realisasi pengadaan tahun 2023 dan 2024 masing-masing hanya 84,11% dan 86,98% dari target. Namun realisasi pengadaan beras dalam negeri Perum BULOG Kanwil Jabar tahun 2024 melebihi target, sebesar 220.495 ton atau 147% dari target sebesar 150.000 ton. Selain pengadaan beras dalam negeri, Perum BULOG Kanwil Jabar juga melakukan proses bisnis penyimpanan dan pengelolaan stok, perawatan, pendistribusian dan penjualan beras. Tercapai tidaknya target kinerja operasional perusahaan akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perum BULOG Kanwil Jabar selain ditargetkan untuk melakukan pengadaan beras dalam negeri secara optimal, juga dituntut untuk mendapatkan EBITDA atau laba kotor perusahaan yang positif dengan meminimumkan biaya-biaya operasional, seperti biaya pengadaan, biaya penyimpanan dan biaya transportasi.

Penelitian ini bertujuan mengoptimalkan volume pengadaan beras dalam negeri untuk mengoptimalkan nilai EBITDA, dengan tetap memperhatikan lima tujuan prioritas pada dua skenario, yaitu meminimalkan: (1) kelebihan pengadaan (Skenario Pertama); kekurangan penjualan (Skenario Kedua), (2) kekurangan penjualan (Skenario Pertama); kelebihan pengadaan (Skenario Kedua), (3) utilisasi gudang, (4) kekurangan stok akhir tahun, dan (5) kestabilan distribusi pengadaan. Penelitian dilakukan pada Januari s/d Juni 2025 di Perum BULOG Kanwil Jabar dengan wilayah studi mencakup empat Kantor Cabang, yaitu Bandung, Cirebon, Indramayu, dan Bogor. Data yang digunakan adalah data sekunder tahun 2024. Metode optimasi yang digunakan adalah *Pre-emptive Goal Programming*, yaitu pendekatan multi-objektif bertingkat yang meminimalkan deviasi dari lima tujuan dengan urutan prioritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pengadaan beras dalam negeri di Perum BULOG Kanwil Jawa Barat adalah harga, luas panen, produksi, kapasitas gudang, dan kepastian *market share* untuk penjualan beras CBP. Perkembangan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani, harga Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat penggilingan, harga beras di tingkat penggilingan dan harga beras di tingkat konsumen sangat berkorelasi dengan perkembangan realisasi pengadaan

@Hakipyaunika IPB University

IPB University

dalam negeri. Terdapat pola hubungan terbalik antara harga dan volume pengadaan, di mana pengadaan cenderung tinggi saat harga rendah, dan menurun saat harga tinggi. Pengadaan beras dalam negeri dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu pola reguler dan pola melalui tim jemput gabah/beras yang melibatkan serangkaian proses verifikasi kualitas, kuantitas, dan administrasi yang ketat oleh beberapa aktor yang memiliki peran strategis.

Berdasarkan hasil penelitian, realisasi pengadaan beras dalam negeri sebesar 147.807.890 kg atau 163,94% dari target pengadaan 86.500.000 kg. Realisasi biaya pengadaan sebesar Rp1.559.886.790.000,00. Realisasi biaya penyimpanan beras sebesar Rp4.448.037.380,00 terdiri dari biaya fumigasi dan spraying. Jumlah persediaan beras per Desember 2024 sebesar 93.516.907 kg. Jika dibandingkan dengan kapasitas gudang sebesar 260.000.000 kg, maka tingkat utilitas gudangnya sebesar 35,69%. Realisasi distribusi/transportasi sebesar 112.600.000 kg dengan nilai Rp25.196.400.000,00. Realisasi penjualan beras CBP sebesar 255.580.930 kg, terdiri dari penjualan Bantuan Pangan 180.520.640 kg dan penyaluran SPHP 66.060.290 kg. Total *revenue* dari penjualan beras CBP sebesar Rp3.081.749.270.966,00, terdiri dari *revenue* penjualan Bantuan Pangan dan SPHP.

Pada Skenario Pertama, tujuan Prioritas 1 adalah meminimalkan kelebihan pengadaan (d^-_1) tercapai sempurna dengan nilai deviasi 0,00. Hal ini berarti seluruh target pengadaan tahunan terpenuhi, sehingga jumlah pengadaan beras dalam negeri yang optimum sebesar 86.500.000 kg atau sesuai dengan target. Namun tujuan Prioritas 2 meminimalkan kekurangan penjualan (d^-_5), Prioritas 3 meminimalkan ruang gudang kosong (d^-_3), dan Prioritas 4 meminimalkan kekurangan stok akhir (d^-_2) tidak tercapai. Adapun Prioritas 5 meminimalkan total deviasi pengadaan tercapai. Nilai EBITDA pada Skenario Pertama sebesar Rp323,21 miliar atau turun 78,34% dari kondisi aktual sebesar Rp1.492,22 miliar. Pada Skenario Kedua, tujuan Prioritas 1 adalah meminimalkan kekurangan penjualan (d^-_5) tercapai sempurna dengan nilai deviasi 0,00. Hal ini berarti seluruh target penjualan dapat dipenuhi secara optimal. Tujuan Prioritas 2 meminimalkan kelebihan pengadaan (d^+_1) tidak tercapai yang menghasilkan nilai deviasi sebesar 155.598.740,00 (terjadi kelebihan pengadaan terhadap target 86.500.000 kg), sehingga total pengadaan optimal sebesar 242.098.744 kg. Begitupun dengan Prioritas 3 meminimalkan ruang gudang kosong (d^-_3), Prioritas 4 meminimalkan kekurangan stok akhir (d^-_2), dan Prioritas 5 meminimalkan total deviasi pengadaan tidak tercapai. Nilai EBITDA pada Skenario Kedua sebesar Rp461,21 miliar atau turun 69,09% dari kondisi aktual sebesar Rp1.492,22 miliar.

Saran dari penelitian ini adalah: 1) pembenahan dari sisi hulu dengan mengoptimalkan program budidaya padi (*on-farm*), 2) peningkatan koordinasi antara Perum BULOG, pemerintah daerah, dan petani/penggilingan agar mekanisme penyerapan beras berjalan lebih responsif, 3) memperbaiki perencanaan *safety stock* dan menggunakan *digital control tower* sebagai sarana *alert system*, 5) menaikkan nilai penjualan dan margin kotor serta melakukan efisiensi biaya, melalui perhitungan Harga Pembelian Beras (HPB) secara lebih akurat dan evaluasi tarif angkutan serta mengoptimalkan Anak Perusahaan dalam bidang angkutan untuk menurunkan biaya distribusi, 6) melakukan analisis sensitivitas pada model *Goal Programming* pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Perum BULOG, pengadaan beras, optimasi, EBITDA, *Pre-emptive Goal Programming*



SUMMARY

FAISHAL ABDUL AZIZ. Optimization of Domestic Rice Procurement At Perum BULOG West Java Regional Office. Supervised by MACHFUD and TAUFIK DJATNA.

Indonesia is the world's fourth-largest rice producer, with rice production reaching 53.98 million tons in 2023, or 34.28 million tons of rice (FAO, 2023). As Indonesia's population grows, rice consumption continues to rise. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), total rice production in 2024 reached 30.62 million tons, a decrease of 480,000 tons or a decrease of 1.54% compared to 31.10 million tons in 2023. Rice consumption in 2024 reached 30.92 million tons, a 310,000 ton increase or a 1.01% increase compared to 30.61 million tons in 2023. This resulted in a rice deficit of 300,000 tons in 2024. West Java was the province with the second-largest national rice production volume in 2023 (5.17 million tons) after East Java (5.60 million tons). West Java contributes 16.95% of the national rice production to the total 2023 rice production of 31.10 million tons.

Perum BULOG (State Logistics Agency) has been tasked by the government to procure rice by absorbing domestic rice production. This is in accordance with Presidential Regulation Number 125 of 2022 concerning the Management of Government Food Reserves. Perum BULOG's business processes consist of Public Service Obligation (PSO) and Commercial functions. One of the PSO functions is to procure domestic rice according to the Government Purchase Price (HPP), a form of government intervention to secure rice prices at the producer level. Perum BULOG's rice procurement realization over the past 10 years has generally not reached 100%. Procurement realization in 2023 and 2024 was only 84.11% and 86.98% of the target, respectively. However, the realization of domestic rice procurement by the West Java Regional Office of the State Logistics Agency (BULOG) in 2024 exceeded the target, reaching 220,495 tons, or 147% of the 150,000 tons. In addition to domestic rice procurement, the West Java Regional Office of BULOG also carries out business processes for storing and managing stocks, maintaining, distributing, and selling rice. Whether or not the company's operational performance targets are achieved will impact its financial performance. In addition to optimal domestic rice procurement, the West Java Regional Office of BULOG is also required to achieve positive EBITDA, or gross profit, by minimizing operational costs, such as procurement, storage, and transportation costs.

This study aims to optimize domestic rice procurement volume to optimize EBITDA value, while still considering five priority objectives across two scenarios: minimizing: (1) excess procurement (First Scenario); (2) sales shortfall (Second Scenario); (3) sales shortfall (First Scenario); excess procurement (Second Scenario), (3) warehouse utilization, (4) year-end stock shortages, and (5) stability of procurement distribution. The study was conducted from January to June 2025 at the West Java Regional Office of the State Logistics Agency (BULOG), covering four branch offices: Bandung, Cirebon, Indramayu, and Bogor. The data used were secondary data from 2024. The optimization method used was Pre-emptive Goal Programming, a multi-objective, multi-level approach that minimizes deviations from five objectives in order of priority.

The results show that the factors influencing domestic rice procurement at the West Java Regional Office of BULOG are price, harvested area, production, warehouse capacity, and certainty of market share for CBP rice sales. Developments in the Government Purchase Price (HPP), the price of Harvested Dry Grain (GKP) at the farmer level, the price of Dry Milled Grain (GKG) at the milling level, the price of rice at the milling level, and the price of rice at the consumer level are highly correlated with the realization of domestic procurement. There is an inverse relationship between price and procurement volume, with procurement tending to increase when prices are low and decrease when prices are high. Domestic rice

procurement is carried out through two mechanisms: a regular system and a rice/paddy collection team, which involves a series of rigorous quality, quantity, and administrative verification processes by several strategic actors.

Based on the research results, the realization of domestic rice procurement was 141,807,890 kg or 163.94% of the procurement target of 86,500,000 kg. The realization of procurement costs was Rp1,559,886,790,000.00. The realization of rice storage costs was Rp1,448,037,380.00 consisting of fumigation and spraying costs. The total rice inventory as of December 2024 was 93,516,907 kg. When compared to the warehouse capacity of 262,000,000 kg, the warehouse utilization rate was 35.69%. The realization of distribution/transportation was 112,600,000 kg with a value of Rp25,196,400,000.00. Realized CBP rice sales totaled 25,580,930 kg, consisting of 189,520,640 kg of Food Aid sales and 66,060,290 kg of SPHP distribution. Total revenue from CBP rice sales was Rp3,081,749,270,966.00, comprising revenue from Food Aid and SPHP sales.

In the First Scenario, Priority 1, which minimizes excess procurement (d^+_1), was fully achieved with a deviation of 0.00. This means that all annual procurement targets were met, resulting in the optimal domestic rice procurement of 86,500,000 kg, or in line with the target. However, Priority 2, which minimizes sales shortfalls (d^-_5), Priority 3, which minimizes empty warehouse space (d^-_3), and Priority 4, which minimizes ending stock shortages (d^-_2), were not achieved. Priority 5, which minimizes total procurement deviation, was achieved. The EBITDA value in the First Scenario was IDR 323.21 billion or decreased by 78.34% from the actual condition of IDR 1,492.22 billion. In the Second Scenario, the objective of Priority 1 was to minimize the sales shortfall (d^-_5) was perfectly achieved with a deviation value of 0.00. This means that all sales targets can be met optimally. The objective of Priority 2 was to minimize the excess procurement (d^+_1) which was not achieved which resulted in a deviation value of 155,598,740.00 (there was an excess procurement against the target of 86,500,000 kg), so that the total optimal procurement was 242,098,744 kg. Likewise, Priority 3 minimized empty warehouse space (d^-_3), Priority 4 minimized the final stock shortage (d^-_2), and Priority 5 minimized the total procurement deviation was not achieved. The EBITDA value in the Second Scenario was IDR 461.21 billion, a 69.09% decrease from the actual figure of IDR 1,492.22 billion.

The recommendations from this study are: 1) upstream improvements by optimizing the rice cultivation program (on-farm); 2) increased coordination between Perum BULOG, local governments, and farmers/millers to ensure a more responsive rice procurement mechanism; 3) improved safety stock planning and the use of digital control towers as an alert system; 5) increased sales value and gross margins and cost efficiency through more accurate calculations of the Rice Purchase Price (HPB), evaluation of transportation rates, and optimization of Subsidiaries in the transportation sector to reduce distribution costs; 6) conducted sensitivity analysis using the Goal Programming model in future research.

Keywords: Perum BULOG, rice procurement, optimization, EBITDA, Pre-emptive Goal Programming.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

OPTIMASI PENGADAAN BERAS DALAM NEGERI PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG KANTOR WILAYAH (KANWIL) JAWA BARAT

FAISHAL ABDUL AZIZ

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Logistik pada
Program Studi Logistik Agro-Maritim

**LOGISTIK AGRO-MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Pengetahuan Luar Komisi pada Ujian Tesis : Prof. Dr. Ir. Marimin, M.Sc.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Tesis : Optimasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Pada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Wilayah (Kanwil) Jawa Barat
Nama : Faishal Abdul Aziz
NIM : P0505211004

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh :

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Eng. Taufik Djatna, STP, M.Si.



Diketahui oleh :

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Yandra Arkeman, M.Eng.
NIP. 196509141990021001



Dekan Sekolah Pascasarjana:

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.
NIP. 197003291996081001



Tanggal Ujian: 29 Juli 2025

Tanggal Lulus:

IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Judul yang dipilih untuk tesis ini adalah **Optimasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Pada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kantor Wilayah (Kanwil) Jawa Barat**.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Komisi Pembimbing, yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. Machfud, M.S dan Bapak Prof. Dr. Eng. Taufik Djatna, STP, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan serta saran dalam penyelesaian tesis ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada manajemen Perum BULOG yang telah memberikan kesempatan izin belajar di IPB University serta atas kesempatan untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, isteri, anak-anak dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan. Penulis sangat berharap kiranya ada masukan, saran, pemikiran dan gagasan untuk penyempurnaan tesis dan pelaksanaan penelitian ke depan. Penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan atas segala masukan, saran, pemikiran dan gagasan untuk menyempurnakan tesis dan penelitian ini.

Bogor, Juli 2025
Faishal Abdul Aziz



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	6
I.3 Tujuan	8
I.4 Manfaat Penelitian	8
I.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
II.1 Beras	10
II.2 Cadangan Beras Pemerintah (CBP)	10
II.3 Standar Kualitas Beras CBP	11
II.4 Pengadaan Beras Dalam Negeri	14
II.5 Pengadaan Beras Luar Negeri	14
II.6 Manajemen Rantai Pasok	15
II.7 Manajemen Pengadaan	16
II.8 Manajemen Persediaan	17
II.9 <i>Revenue</i>	18
II.10 EBITDA	19
II.11 Optimasi	20
II.12 <i>Goal Programming</i>	20
II.13 <i>Pre-emptive Goal Programming</i>	24
II.14 Penelitian Terdahulu	26
III METODE PENELITIAN	33
III.1 Kerangka Pemikiran	33
III.2 Waktu dan Tempat Penelitian	35
III.3 <i>Profile</i> Tempat Penelitian	36
III.4 Jenis dan Sumber Data	40
III.5 Teknik Pengumpulan Data	41
III.6 Pengolahan Data	43
III.7 Tahapan Penelitian	44
III.8 Metode Analisis Data	46
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
IV.1 Analisis Faktor yang Memengaruhi Pengadaan Beras Kanwil Jawa Barat	52
IV.2 Mekanisme Pengadaan Beras Dalam Negeri	66
IV.3 Jumlah Biaya Pengadaan Beras Dalam Negeri Per Gudang	68
IV.4 Jumlah Biaya Penyimpanan Beras Per Gudang	70
IV.5 Jumlah Persediaan Beras yang Dikuasai Per Gudang	71
IV.6 Realisasi Distribusi/Transportasi Beras Antar Gudang	74
IV.7 Realisasi Penjualan Beras CBP dan <i>Revenue</i> Per Gudang	76
IV.8 Model Optimasi <i>Pre-emptive Goal Programming</i>	80
IV.9 Analisis EBITDA Optimal	86



IV.10 Analisis Kualitatif <i>Stakeholder</i>	91
IV.11 Implikasi Kebijakan dan Rencana Aksi	95

V SIMPULAN DAN SARAN	106
V.1 Simpulan	106
V.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
GLOSARIUM	113
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Jumlah Kuantum Impor Per Negara Asal Tahun 2020 – 2024	2
2. Tabel 2. Provinsi dengan Penurunan Produksi Beras Tertinggi Tahun 2024	2
3. Tabel 3. Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	4
4. Tabel 4. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah tentang Pengelolaan Beras CBP	11
5. Tabel 5. Standar Kualitas Gabah	12
6. Tabel 6. Standar Kualitas Beras	12
7. Tabel 7. Harga Pembelian Pemerintah dan Standar Kualitas Gabah dan Beras	14
8. Tabel 8. Jenis-Jenis Kendala Tujuan	22
9. Tabel 9. Wilayah Kerja Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	37
10. Tabel 10. Jenis dan Sumber Data untuk Menganalisis <i>Revenue</i> Perusahaan	42
11. Tabel 11. Jenis dan Sumber Data untuk Menganalisis Biaya Pengadaan	42
12. Tabel 12. Jenis dan Sumber Data untuk Menganalisis Biaya Penyimpanan	42
13. Tabel 13. Jenis dan Sumber Data untuk Menganalisis Biaya Transportasi	43
14. Tabel 14. Target dan Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	52
15. Tabel 15. Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Per Bulan di Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	53
16. Tabel 16. Perkembangan Rata-Rata Harga HPP, GKP, GKG dan Beras Tahun 2024	53
17. Tabel 17. Kapasitas Gudang Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	62
18. Tabel 18. Realisasi Penyaluran Bantuan Pangan CBP Kanwil Jawa Barat 2024	64
19. Tabel 19. Realisasi Penyaluran Beras SPHP Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	65
20. Tabel 20. Realisasi Penjualan Beras CBP di Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	66
21. Tabel 21. Biaya Pengadaan Beras Dalam Negeri Per Bulan Tahun 2024	69
22. Tabel 22. Biaya Pengadaan Beras Dalam Negeri Per Kancab Tahun 2024	70
23. Tabel 23. Biaya Penyimpanan Beras Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	71
24. Tabel 24. Jumlah Persediaan Beras dan Tingkat Utilitas Gudang Tahun 2024	72
25. Tabel 25. Data Utilitas Gudang Per Bulan Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	73
26. Tabel 26. Realisasi Distribusi/Transportasi Beras Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	75
27. Tabel 27. Realisasi Penjualan dan <i>Revenue</i> atas Penyaluran Bantuan Pangan	77
28. Tabel 28. Realisasi Penjualan dan <i>Revenue</i> atas Penyaluran SPHP	78
29. Tabel 29. Total <i>Revenue</i> dari Penjualan Beras CBP Kanwil Jawa Barat Tahun 2024	79
30. Tabel 30. Hasil Penyelesaian Prioritas Model <i>Pre-emptive Goal Programming</i> Skenario Pertama	82
31. Tabel 31. Hasil Penyelesaian Prioritas Model <i>Pre-emptive Goal Programming</i> Skenario Kedua	84
32. Tabel 32. Analisis Perbandingan EBITDA Optimal Skenario Pertama Vs EBITDA Aktual Tahun 2024	88
33. Tabel 33. Analisis Perbandingan EBITDA Optimal Skenario Kedua Vs EBITDA Aktual Tahun 2024	89
34. Tabel 34. Analisis SWOT Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	96
35. Tabel 35. Matriks IFE Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	97
36. Tabel 36. Matriks EFE Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	99
37. Tabel 37. Matriks SWOT Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Desain Kemasan Beras 50 Kg Dalam Rangka Pengadaan Beras Dalam Negeri	13
2. Gambar 2. Desain Kemasan Bantuan Pangan dan SPHP	13
3. Gambar 3. Tahapan Rantai Pasok	15
4. Gambar 4. Kerangka Pemikiran Penelitian	35
5. Gambar 5. Struktur Organisasi Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	39
6. Gambar 6. Struktur Organisasi Kancab	40
7. Gambar 7. Halaman Awal Proyek (Notebook) pada Platform Google Colab Microsoft Excel	43
8. Gambar 8. Diagram Alir Tahapan Penelitian	46
9. Gambar 9. Perkembangan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Tahun 2024	54
10. Gambar 10. Perkembangan Harga GKP di Tingkat Petani Tahun 2024	55
11. Gambar 11. Perkembangan Harga GKG di Tingkat Penggilingan Tahun 2024	56
12. Gambar 12. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Penggilingan Tahun 2024	57
13. Gambar 13. Perbandingan Realisasi Pengadaan dengan Perkembangan Harga Beras di Tingkat Penggilingan	58
14. Gambar 14. Perkembangan Harga Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2024	59
15. Gambar 15. Luas Panen Padi Jawa Barat Tahun 2024	60
16. Gambar 16. Produksi Padi Nasional dan Jawa Barat Tahun 2024	61
17. Gambar 17. Alur Proses Pengadaan Pola Reguler	67
18. Gambar 18. Alur Proses Pengadaan Pola Melalui Tim Jemput Gabah/Beras	68
19. Gambar 19. Hasil <i>Running Pre-emptive Goal Programming</i> Skenario Pertama	82
20. Gambar 20. Hasil <i>Running Pre-emptive Goal Programming</i> Skenario Kedua	84
21. Gambar 21. Analisis EBITDA Kondisi Optimal Dari <i>Pre-Emptive Goal Programming</i> (Kiri Skenario Pertama; Kanan Skenario Kedua)	87
22. Gambar 22. Matriks Kuadran SWOT Perum BULOG Kanwil Jawa Barat	102

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. <i>Timeschedule</i> Pelaksanaan Penelitian	117
2. Lampiran 2. Target Pengadaan Beras 2024	118
3. Lampiran 3. Realisasi Pengadaan Beras 2024	119
4. Lampiran 4. Biaya Pengadaan Beras 2024	120
5. Lampiran 5. Biaya Penyimpanan Beras 2024	122
6. Lampiran 6. Jumlah Persediaan Beras 2024	126
7. Lampiran 7. Rekap Utilitas Gudang 2024	130
8. Lampiran 8. Realisasi Distribusi Beras 2024	132
9. Lampiran 9. Realisasi Biaya Transportasi 2024	133
10. Lampiran 10. Target Penjualan Beras CBP 2024	135
11. Lampiran 11. Realisasi Penjualan Beras CBP 2024	136
12. Lampiran 12. Target <i>Revenue</i> 2024	137
13. Lampiran 13. Realisasi <i>Revenue</i> 2024	139
14. Lampiran 14. Baris Kode Python dan Hasil Skenario Pertama	141
15. Lampiran 15. Baris Kode Python dan Hasil Skenario Kedua	155